

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kehidupan kita sehari-hari seperti sedang belajar, bekerja, dan melakukan aktivitas lainnya, pasti sembari mendengarkan lagu. Lagu merupakan jenis musik yang berfungsi sangat penting yang memberi kesan tertentu bagi musiknya, yaitu lirik lagu. Syair lagu yang berupa bahasa memberikan dimensi baru dalam lagu itu sendiri. Kesan megah, agung, gembira, sedih, dan lain-lain adalah efek yang ditimbulkan saat lagu itu dinyanyikan atau diperdengarkan. Dan disetiap lagu, pasti memiliki makna dan banyak memiliki gaya bahasa dalam beberapa lirik lagu tersebut. Gaya bahasa tidak hanya terdapat dalam lagu saja, dalam puisi pun sering kali terdapat gaya bahasa. Tidak semua orang yang mendengarkan lagu mengetahui gaya bahasa atau dalam lagu tersebut. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk: 1). Menggambarkan tanda gaya bahasa yang digunakan dalam lagu 2). Agar pendengar lagu mengetahui adanya gaya bahasa dalam lagu tersebut. Terkadang juga pendengar lagu tidak mengetahui makna dari lagu yang didengarnya. Oleh karena itu, alasan peneliti memilih judul “Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik lagu Ebiat G. Ade dalam Album *untuk kita renungkan*” karena peneliti akan mengulas gaya bahasa dan makna dari lagu Ebiat G. Ade dalam Album “*untuk kita renungkan*”. Bertujuan untuk pendengar lagu lebih memahami makna dan gaya bahasa agar merasakan perasaan si penulis lagu.

Gaya bahasa merupakan suatu ragam ungkapan pemakaian bahasa untuk memperoleh efek-efek tertentu dan mempunyai ciri khas bahasa dalam menyampaikan pikiran-pikiran dan perasaan, baik secara lisan maupun tulisan.

unsur menarik yang ada dalam sebuah bacaan merupakan gaya bahasa dan penulisannya. Pengarang memiliki berbeda-beda gaya yang ada dalam setiap tulisannya. Setiap tulisan yang nantinya dihasilkan mempunyai gaya yang dipengaruhi oleh penulis, sehingga dapat dikatakan, watak seorang penulis sangat mempengaruhi sebuah karya yang dihasilkan penyanyi terkenal maupun lokal dalam menciptakan sebuah lagu mereka sering menggunakan gaya bahasa, bedanya penyanyi terkenal menggunakan bahasa Indonesia dalam menciptakan lagu sehingga pada penikmat lagu dengan mudah mengetahui gaya bahasa yang ada pada lagu tersebut dan mudah memahami makna dari setiap lirik lagu tersebut sedangkan musisi lokal menggunakan bahasanya sendiri untuk menciptakan sebuah lagu.

Gaya bahasa merupakan bentuk retorika, yaitu penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk meyakinkan dan mempengaruhi penyimak atau pembaca (Tarigan, 1985:5). Menurut Tarigan (1985: 6), gaya bahasa dibagi menjadi empat golongan besar yaitu (1) gaya bahasa perbandingan, (2) gaya bahasa pertentangan, (3) gaya bahasa pertautan, (4) gaya bahasa perulangan. Pada penelitian ini penulis hanya memfokuskan kepada empat jenis gaya bahasa yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, gaya bahasa perulangan.

Lagu merupakan kata-kata yang dirangkaikan kemudian dinyayikan dan diiringi musik. Lagu yang diiramaikan atau didengarkan mempunyai struktur sebagaimana struktur puisi. Diksi dan susunan kalimat agar lirik-lirik lagu dapat bersesuaian dengan irama sehingga tercipta harmonisasi suara yang indah dan

lirik yang puitis harus diperhatikan oleh seorang pencipta lagu. Maka dari itu pencipta lagu pada setiap lirik lagunya menggunakan gaya bahasa. Lagu merupakan suatu media untuk menyalurkan sebuah gagasan, perasaan, pesan, dan kreativitas seseorang. Oleh karena itu bahasa yang digunakan dalam lirik lagu merupakan hal yang menarik untuk dikaji karena didalamnya terdapat nilai-nilai estetik dan artistic yang ditampilkan melalui penggunaan berbagai jenis gaya bahasa. Di dalam lagu gaya bahasa dapat membantu para pendengar dan memahami gagasan yang disampaikan, emosi yang dimunculkan dapat disarankan dan melihat kreativitas yang ditampilkan oleh penciptanya. Hal-hal tersebut yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian mengenai gaya bahasa di dalam lirik lagu terutama gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu pop Ebiet G. Ade.

Lagu Ebiet G. Ade Dalam Album *Untuk Kita Renungkan* ditulis setelah bencana gunung galunggung yang melanda pada 1992. Melalui lagu tersebut, Ebiet menyerukan pesan untuk merenung dan lebih mendekatkan diri kepada tuhan. Selain itu, dirilis kembali lagu “untuk kita renungkan” juga menjadi sala satu cara Ebiet G Ade menunjukkan rasa cintanya terhadap tanah air Indonesia.

Berikut adalah salah satu contoh Gaya Bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Ebiet G Ade:

- 1) *Kita mesti telanjang dan benar-benar bersih suci lahir dan di dalam bati.*
- 2) *Bercermin dan banyaklah bercermin.*
- 3) *Singkirkan debu yang masi melekat.*

Berdasarkan contoh pada (1) lirik *kita mesti telanjang dan benar-benar bersih suci lahir dan di dalam batin.* merupakan sebuah metafora yang artinya bebas

dari perbuatan jahat dan tercelah. pada lirik (2) *bercermin dan banyaklah bercermin* merupakan sebuah repetisi yang artinya melihat diri dan kejahatan apa yang mereka perbuat. Pada lirik (3) *singkirkan debu yang masih melekat* merupakan sebuah eufimisme yang artinya membersihkan diri dari dosa-dosa.

Berdasarkan contoh di atas peneliti memilih lagu Ebit G. Ade dalam Album "*Untuk Kita Renungkan*" sebagai objek penelitiannya, di dalam lagu ini terdapat gaya bahasa yang indah dan sangat bermakna. Dari setiap lirik lagu yang diciptakannya peneliti akan mengetahui jenis Gaya Bahasa dan makna pada lagu tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa dalam lirik lagu Ebit G. Ade dalam Album *Untuk Kita Renungkan* ?
2. Bagaimana makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Ebit G. Ade dalam Album *untuk kita renungkan* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk gaya bahasa dalam lirik lagu Ebit G. Ade dalam Album *untuk kita renungkan* ?
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Ebit G. Ade dalam Album *untuk kita renungkan* ?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai gaya bahasa pada lirik lagu Ebit G. Ade. Diharapkan dapat memberikan manfaat.

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informan dan tambahan ilmu pengetahuan tentang gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu Ebit G. Ade dalam *Album Untuk Kita Renungkan*.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan dunia musik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi seniman, khususnya pengarang lagu dapat memperoleh pengetahuan dalam mengguakan gaya bahasa sebagai ungkapan untuk mengeluarkan ide-idenya sesuai dengan kaidah bahasa sastra.
- b. Bagi masyarakat, khususnya pemerhati seni dapat dijadikan sumber informasi yang mengulas tentang gaya bahasa dalam lagu-lagu sehingga dapat memahami maksud dari pengarang.
- c. Bagi peneliti lain, dapat menambah khasana ilmu pengetahuan dan sumber informasi yang terdapat dalam gaya bahasa